

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya pada penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Standar Operating Procedure (SOP) Account Officer* untuk menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah yaitu dengan memberikan pelayanan kepada calon nasabah yang akan mengajukan permohonan pembiayaan, menjelaskan kepada nasabah mengenai pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dan persyaratannya. Melakukan identifikasi dan analisis 5C dengan cermat dan teliti, menyerahkan semua berkas permohonan pembiayaan calon nasabah serta hasil dari analisis kepada koordinator lapangan dan manager untuk proses selanjutnya. Merekap data nasabah yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran pembiayaan serta melakukan penagihan sesuai dengan prosedur. Menjalin hubungan baik dengan nasabah dan calon nasabah yang diberikan pembiayaan dan menjaga inventaris yang menjadi tanggungjawabnya. Dan seorang *Account Officer* harus menjalankan SOP dengan baik supaya bisa menunjukkan hasil kerja dan hasil pelayanan dengan baik dan dapat menekan pembiayaan yang disalurkan BPR syariah Artha Mas Abadi Pati sehingga tidak terjadi pembiayaan bermasalah dikemudian hari.
2. Peran *Account Officer* dalam menganalisis permohonan pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. dilakukan dengan cara menjelaskan persyaratan permohonan pembiayaan dan dijelaskan dengan baik kepada nasabah, dengan tujuan supaya nasabah mengetahui persyaratan permohonan pembiayaan. Dengan begitu *Account Officer* akan melakukan survei ke tempat nasabah baik nasabah lama yang sudah pernah mengajukan pembiayaan dan nasabah baru yang akan mengajukan permohonan pembiayaan, dan *Account Officer* akan menganalisis nasabah secara detail supaya layak atau tidak diberikan pembiayaan.
3. Penerapan strategi *Account Officer* dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah dengan perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati.

dilihat dari cara penyelesaiannya dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dengan melakukan pengawasan secara rutin kepada nasabah yang telat membayar angsuran satu, dua hari, diadakan perundingan atau musyawarah, memberikan satu peringatan satu, surat peringatan dua dan sebelum surat peringatan ketiga nasabah dipanggil untuk datang ke kantor dengan tujuan untuk mencari solusi. Dan jika tidak ditemukan titik temu maka akan diproses hukum. Dan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati telah berhasil dalam menekan pembiayaan bermasalah yang dari 8% turun menjadi 4%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain;

1. Untuk BPRS

Untuk BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembiayaannya supaya menjadi lembaga penyalur pembiayaan yang sesuai dengan perspektif manajemen syariah, dalam penggelompokkan pembiayaan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dapat dikatakan tergesa-gesa dalam menyimpulkan. Sehingga banyak nasabah yang dapat dikategorikan dalam pembiayaan bermasalah.

2. Untuk Peneliti

Sedangkan untuk peneliti baik untuk peneliti yang akan meneliti tentang pembiaayaan bermaslah diharapkan dapat melengkapi data yang lebih jelas dan valid supaya dapat memudahkan para peneliti lainnya.